

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Secara parsial risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012- ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,353 < 2,447$) serta nilai signifikan risiko perusahaan = $0,736 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021.
2. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,970 < 2,447$) serta nilai signifikan ukuran perusahaan = $0,370 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021.
3. Secara parsial pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,796 < 2,447$) serta nilai signifikan pertumbuhan laba = $0,123 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan laba

terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

4. Secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021, ini dibuktikan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,057 < 4,76$ dengan nilai signifikan (sig) 0,208. Besar pengaruh yang diberikan oleh risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021 adalah 50,7% sedangkan sisanya yaitu 49,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan peneliti menyarankan untuk memaksimalkan laba bersih dengan meningkatkan total asset yang dimiliki dan jumlah saham yang beredar, guna meningkatkan kepercayaan kepada investor dan juga meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.
2. Bagi perusahaan peneliti berharap agar emiten dapat memperhatikan jumlah penjualan untuk melihat laba yang dihasilkan perusahaan serta mempertimbangkan ukuran serta usia perusahaan karena keseluruhan variabel secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di bursa efek indonesia untuk dapat terus menjaga ukuran perusahaan agar nilai perusahaan juga terus terjaga.

4. Sebaiknya para investor lebih cermat dalam memilih perusahaan, untuk menginvestasikan modalnya dengan cara melihat risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba untuk meningkatkan *return* saham yang diharapkan.
5. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel baru untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal.

